

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan. Creswell mendefinisikan bahwa pendekatan penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral.⁷⁰ Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskripsi kualitatif. Jenis deskripsi yaitu penelitian yang mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena secara apa adanya. Jenis deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran atau sesuatu pada masa sekarang dengan tujuan untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, faktual dan juga akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diteliti.⁷¹

Penelitian kualitatif jenis deskriptif adalah salah satu pendekatan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu fenomena secara mendalam sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan. Penelitian ini tidak berfokus pada pengujian hipotesis atau mencari hubungan sebab-akibat, melainkan pada eksplorasi dan pemahaman fenomena berdasarkan sudut pandang subjek yang terlibat.

⁷⁰ J. Raco, "Metode penelitian kualitatif: jenis, karakteristik dan keunggulannya (Arita (ed.). PT. Grasindo," 2018: 7.

⁷¹ D. Sugiyono, "Metode penelitian pendidikan" (perpus.eka-prasetya.ac.id, 2014): 305.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Siti Mariam Banjarmasin yang beralamat di Jalam Kelayan A Gg. PGA No. 1335 Rt. 03 Rw. 01, Kelurahan Kelayan Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan. Lokasi ini dipilih karena MI Siti Mariam Banjarmasin merupakan sebuah lembaga pendidikan yang memiliki program pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan lingkungan dengan fasilitas keagamaan yang baik dan masyarakat yang secara umum memperhatikan nilai-nilai keagamaan. Hal ini menjadi lokasi yang tepat untuk melihat secara langsung terkait suatu penelitian yang akan dilaksanakan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian atau informan adalah seorang individu yang menjadi sumber informasi mengenai kondisi lokasi penelitian, atau dapat dipahami sebagai seseorang yang dapat memberikan data. Subjek penelitian dalam bidang pendidikan bisa dari kepala sekolah, guru, peserta didik, karyawan, dan lain-lain.⁷² Subjek penelitian adalah individu, kelompok, atau objek yang menjadi fokus utama pengumpulan data dalam suatu penelitian. Subjek penelitian adalah sumber informasi yang akan memberikan data atau informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan penelitian atau mencapai tujuan penelitian. Pemilihan subjek penelitian sangat penting karena berpengaruh pada validitas dan reliabilitas hasil penelitian.

⁷² Sulaiman Saat dan Siti Mania, "Pengantar Metodologi Penelitian: Panduan Bagi Peneliti Pemula," 2020: 23.

2. Objek Penelitian

Menurut Supriyati, objek penelitian merupakan variabel yang akan dikaji oleh peneliti di lokasi penelitian. Oleh karena itu, peneliti harus menetapkan satu variabel yang akan dianalisis lebih lanjut terhadap objek yang telah ditentukan sebelumnya. Objek penelitian adalah hal atau fenomena utama yang menjadi fokus kajian dalam sebuah penelitian. Objek ini merupakan "apa" yang akan diteliti oleh peneliti untuk menjawab rumusan masalah atau mencapai tujuan penelitian. Objek penelitian mencakup segala sesuatu yang berkaitan dengan bidang studi yang ingin dieksplorasi, baik berupa individu, kelompok, benda, peristiwa, gagasan, maupun fenomena tertentu.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data penelitian kualitatif didefinisikan sebagai data yang diungkapkan dalam bentuk kata-kata, kalimat, narasi, dan gambar. Berdasarkan metode perolehannya, data dibagi menjadi dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data utama yang diperoleh langsung dari subjek penelitian atau sumber pertama. Data primer bersifat otentik, objektif, dan reliabel, karena data tersebut digunakan sebagai dasar dalam penyelesaian suatu permasalahan.⁷³ Dalam penelitian kualitatif, data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber utama melalui interaksi peneliti dengan subjek

⁷³ Abdul Fattah Nasution, "Metode penelitian kualitatif" (repository.uinsu.ac.id, 2023): 3.

atau objek penelitian. Data ini biasanya didapatkan melalui wawancara, observasi langsung, diskusi kelompok terfokus (*focus group discussion*), atau partisipasi aktif dalam kegiatan yang terkait dengan penelitian. Data primer bersifat orisinal karena langsung berasal dari pengalaman atau pandangan informan yang menjadi fokus penelitian. Keunggulan data primer adalah kemampuannya untuk menggambarkan secara rinci konteks dan makna dari fenomena yang sedang diteliti.

a. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak diperoleh langsung dari subjek penelitian atau sumber pertama, melainkan digunakan sebagai bahan pendukung dalam penelitian. Data sekunder bersifat melengkapi dan memperkuat data primer. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada sebelumnya, seperti dokumen, laporan, buku, artikel jurnal, arsip, atau hasil penelitian terdahulu. Data ini bersifat pelengkap dan berfungsi untuk mendukung, memperkuat, atau memberikan perspektif tambahan terhadap temuan dari data primer. Dalam penelitian kualitatif, data sekunder digunakan untuk memahami konteks, menganalisis pola-pola tertentu, atau membandingkan hasil penelitian dengan referensi yang relevan.

Kedua jenis data ini saling melengkapi dalam penelitian kualitatif. Data primer memberikan kedalaman informasi dari pengalaman langsung, sedangkan data sekunder membantu memberikan kerangka teoretis atau konteks yang lebih luas. Dengan mengombinasikan keduanya, peneliti dapat menyusun hasil penelitian yang lebih kaya, valid, dan komprehensif.

⁷³ Abdul Fattah Nasution, "Metode penelitian kualitatif" (repository.uinsu.ac.id, 2023): 3.

2. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat menyediakan informasi terkait penelitian. Berdasarkan data di atas, sumber data dalam penelitian ini terdiri dari:

a. Sumber data primer

Sugiyono menyatakan bahwa sumber data primer adalah sumber yang secara langsung memberikan informasi kepada peneliti. Data dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber pertama atau lokasi penelitian⁷⁵. Peneliti menggunakan hasil wawancara terkait topik penelitian sebagai data primer yang diperoleh dari berbagai informan, seperti kepala madrasah, dua orang guru pembimbing BTA, dan peserta didik kelas II.

b. Sumber data sekunder

Sugiyono mendefinisikan sumber data sekunder sebagai sumber yang tidak secara langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya melalui perantara orang lain atau dokumen.⁷⁶ Sumber data sekunder dalam penelitian ini mencakup peristiwa, benda, foto, video, serta dokumen penting terkait pelaksanaan pembelajaran BTA yang diperoleh dari staf tata usaha.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data, peneliti menerapkan beberapa metode yang dianggap relevan dengan penelitian ini. Untuk memperoleh data

⁷⁵ P. D. Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D-MPKK-Toko Buku Bandung," *CV. Alfabeta*, 2019: 456

⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 456

sebagaimana disebutkan di atas, dalam penelitian kualitatif, data umumnya dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan mengajukan sejumlah pertanyaan yang relevan dengan penelitian kepada narasumber yang telah ditentukan. Tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan informasi mendalam terkait pengalaman, pendapat, atau pandangan mereka tentang suatu fenomena. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur (menggunakan daftar pertanyaan tetap), semi-terstruktur (menggunakan panduan pertanyaan dengan fleksibilitas), atau tidak terstruktur (bersifat bebas dan alami). Keunggulan wawancara adalah kemampuannya menggali informasi yang tidak bisa diperoleh dari metode lain, terutama terkait aspek emosional, nilai, dan makna.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data di mana peneliti hadir langsung di lapangan untuk mengamati objek yang sedang diteliti. Selanjutnya, peneliti dapat mendeskripsikan masalah yang terjadi dan mengaitkannya dengan teknik pengumpulan data lain, seperti kuesioner atau wawancara, serta membandingkan hasil yang diperoleh dengan teori dan penelitian terdahulu.⁷⁷ Dalam penelitian ini, observasi dilakukan selama pelaksanaan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dengan tujuan mengamati sistematika pelaksanaan program perencanaan, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembelajaran tersebut.

⁷⁷ Syafrida hafni Sahir, "Metodologi Penelitian (Jogjakarta: Kbm Indonesia, 2021), 66," *Jogjakarta: Kbm Indonesia*, 2021: 29-31.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan menelaah sumber tertulis seperti buku, laporan, catatan rapat, catatan harian, dan dokumen lain yang berisi data atau informasi yang diperlukan oleh peneliti.⁷⁸ Tujuan mengumpulkan dokumen untuk melengkapi data dari hasil observasi, wawancara dan menunjukkan suatu fakta yang telah berlangsung. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dokumen tertulis, foto, video, atau rekaman yang relevan dengan penelitian. Dokumen-dokumen ini bisa berupa arsip resmi, surat, laporan, buku, atau artikel yang sudah ada sebelumnya. Dokumentasi berfungsi sebagai bukti pendukung atau pelengkap untuk memperkuat hasil analisis dari data primer. Keunggulan teknik dokumentasi adalah sifatnya yang praktis dan objektif karena data sudah tersedia dalam bentuk fisik.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, menyingkat, memendekkan, memilah hal hal utama, berfokus terhadap hal yang penting, mencari tema dan polanya, serta menghilangkan hal yang tidak diperlukan, memilih elemen-elemen penting serta memfokuskan perhatian pada aspek-aspek yang

⁷⁸ Abubakar Rifa'i, "Pengantar Metodologi Penelitian," *Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga*, 2021: 114.

signifikan. Proses ini melibatkan identifikasi tema dan pola yang relevan dalam data.

2. Penyajian data

Hasil dari reduksi data disajikan dalam berbagai cara sehingga data di dapat dengan jelas. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan format lainnya. Penyajian data ini bertujuan untuk mempermudah pemahaman mengenai situasi yang terjadi dan untuk merencanakan langkah kerja selanjutnya berdasarkan pemahaman yang diperoleh.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan ini dapat berupa gambaran yang lebih jelas mengenai objek yang sebelumnya masih samar, hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori yang dikembangkan dari hasil penelitian.⁷⁹ Penarikan kesimpulan merupakan bagian akhir dari analisis data. Analisis data yang dilakukan selama pengumpulan data dan sesudah pengumpulan data, digunakan untuk menarik kesimpulan, sehingga dapat menggambarkan secara mendalam tentang suatu penelitian.

⁷⁹ Ahmad Zuchri, "Metode Penelitian Kualitatif," (*Makassar: CV. Syakir Media Press*), 2021: 161-162.

G. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas (validitas internal), uji transferabilitas (validitas eksternal), uji dependabilitas (reliabilitas), dan uji konfirmabilitas (obyektivitas).⁸⁰ Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan uji kredibilitas dengan teknik triangulasi untuk memastikan keabsahan data.

Triangulasi dalam uji kredibilitas data didefinisikan sebagai pemeriksaan data dari berbagai sumber, metode, dan waktu. Ini mencakup triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi waktu.⁸¹ Dengan menggunakan teknik triangulasi ini, peneliti dapat memperoleh variasi informasi yang lebih luas dan lengkap. Teknik triangulasi yang diterapkan dalam penelitian ini meliputi triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi waktu.

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber adalah teknik yang mengharuskan peneliti mencari lebih dari satu sumber untuk memahami data atau informasi secara lebih komprehensif.⁸² Dalam uji kredibilitas data, triangulasi sumber dilakukan dengan memeriksa data yang diperoleh dari berbagai sumber, misalnya dari tiga sumber data. Data dari ketiga sumber tersebut kemudian dideskripsikan dan dikategorisasikan, dengan mengidentifikasi kesamaan, perbedaan, dan spesifikasinya. Setelah data dianalisis, kesimpulan disusun dan dilakukan

⁸⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 488.

⁸¹ Sugiyono, 494.

⁸² Helaluddin dan Hengki Wijaya, "Analisis data kualitatif: sebuah tinjauan teori & praktik," *Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray*, 2019: 22.

member check atau kesepakatan dengan ketiga sumber data tersebut untuk memastikan keabsahan temuan⁸³

b. Triangulasi Teknik

Uji kredibilitas data dengan triangulasi teknik dilakukan dengan memeriksa data dari sumber yang sama menggunakan berbagai teknik yang berbeda. Misalnya, data yang diperoleh melalui wawancara kemudian dicek menggunakan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Jika ketiga teknik tersebut menghasilkan data yang berbeda, peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data yang bersangkutan atau sumber lain untuk menentukan data mana yang lebih valid.⁸⁴

Triangulasi teknik adalah penggunaan beberapa teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mengkaji fenomena yang sama. Peneliti dapat menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi secara bersamaan untuk memperoleh data yang saling melengkapi. Hal ini bertujuan untuk mengurangi bias dari satu teknik tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti pertama-tama mengumpulkan data melalui teknik wawancara, kemudian melakukan observasi untuk memperkuat data yang diperoleh dari wawancara. Data dari wawancara dan observasi tersebut selanjutnya diperkuat dengan teknik dokumentasi.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dalam uji kredibilitas data dilakukan dengan memeriksa data melalui wawancara, observasi, atau teknik lainnya pada waktu atau situasi yang berbeda. Jika hasil uji menghasilkan data yang berbeda, proses tersebut

diulangi hingga diperoleh data yang konsisten dan pasti. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan triangulasi waktu dengan melakukan wawancara kepada sumber-sumber berbeda pada hari yang berbeda.

⁸³ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, 495.

⁸⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, 495-496.